

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah peneliti laksanakan di SD Muhammadiyah Wirobrajns 03 Yogyakarta. Maka peneliti akan menyimpulkan penelitian ini berdasarkan rumuan masalah yang ada pada BAB 1 sebagai berikut :

1. Proses Implementasi pendidikan karakter religius dan gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta di mulai dengan perencanaan. Perencanaan Program Pendidikan Karakter dilaksanakan pada awal pelajaran baru yang dinamakan Raker (Rapat Kerja). Dimana pada ssat Raker ini di rumuskan dan di rencanakan program apa saja yang akan dilaksanakans dalam 1 tahun periode ajaran sekolah .
2. Pelaksanaan pendidikan karakter religius dituangkan dalam program-program kegiatan yang telah di rencakan oleh sekolah diantaranya : salam dan jabat tangan, *Morning Qur'an*, Sholat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar secara berjamaah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pesantren Ramadhan, *Halal bil Halal*, Latihan Qurban, Bakti Sosial, *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ), dan Mansik Haji. Juga masih terdapan nilai-nilai pendidikan karater yang terinclude dalam proses pembelajaran dikelas. Kemudian untuk implementas pendidikan karakter gemar membaca juga dilaksanakan berdarkan program-program yang

telah disepakati pada saat Raker sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun kegiatan atau program yang dipegang oleh bidang pelayanan perpustakaan adalah: pojok baca, pekan literasi (lomba menulis dan mendongeng), bintang pustaka, wakaf buku, dan jam wajib kunjungan perpustakaan. Pada proses pembelajaran juga disisipkan kegiatan-kegiatan literasi yang bertujuan untuk mengenalkan anak pada dunia literasi.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius dan gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta adalah Sarana dan Prasarana serta fasilitas sekolah yang memadai sehingga mendukung pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di sekolah khususnya pada aspek karakter religius dan aspek karakter gemar membaca, Kerjasama yang baik antara sesama guru dan karyawan dalam pelaksanaan pendidikan karakter sehingga dapat terlaksana dengan baik, sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan nilai karakter religius dan gemar membaca adalah kurangnya kerjasama wali murid terhadap tugas yang diberikan oleh sekolah. Serta kurangnya sumber daya manusia untuk membantu menjalankan dan melaksanakan program-program yang termasuk dalam pembiasaan karakter di sekolah.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru dan Pendidikan

Hendaknya kerjasama antar sesama guru harus selalu ditingkatkan sehingga implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa kerjasama yang baik, maka pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah juga akan berjalan dengan tidak baik.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Demi mencapai kelancaran dalam pelaksanaan pendidikan karakter seperti yang diharapkan, hendaknya lembaga sekolah menyiapkan perencanaan program dengan sematang mungkin.

C. Kata penutup

Akhir dari skripsi ini, peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikatkan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari jika masih terdapat banyak sekali kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

sebagai penutup peneliti berharap skripsi yang peneliti susun dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca. Juga peneliti berharap agar skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai pijakan pengembangan pendidikan karakter di sekolah.